

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap perbedaan efektivitas metode pembelajaran aktif dan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan siswa yang tergabung dalam PIK-R mengenai seksualitas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Mayoritas anggota PIK-R SMPN 13 Padang adalah perempuan, Lebih dari separuh siswa berada di kelas VIII dan Lebih dari separuh siswa berusia 13 tahun. Lebih dari separuh siswa menyatakan pernah mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan informasi paling banyak didapatkan dari orang tua.
2. Sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang mengenai seksualitas sebelum diberikan informasi dengan metode pembelajaran aktif dan mayoritas siswa memiliki pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan reproduksi sebelum diberikan informasi dengan metode ceramah.
3. Ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan siswa mengenai seksualitas dengan metode pembelajaran aktif dan metode ceramah karena mayoritas siswa memiliki pengetahuan yang baik mengenai seksualitas sesudah diberikan informasi dengan metode pembelajaran aktif dan sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan reproduksi sesudah diberikan informasi dengan metode ceramah
4. Ada pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap peningkatan pengetahuan siswa yang tergabung dalam PIK-R mengenai seksualitas di SMPN 13 Padang.
5. Ada pengaruh metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan siswa yang tergabung dalam PIK-R mengenai seksualitas di SMPN 13 Padang.

6. Ada perbedaan efektivitas metode pembelajaran aktif dan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai seksualitas.

6.2 Saran

1. Bagi sekolah agar dapat memberikan fasilitas berupa ruangan konseling yang dapat menjadi sarana siswa dalam memberikan informasi kepada teman sebaya dan tetap memberikan materi mengenai kesehatan reproduksi remaja secara berkala sehingga remaja siap dalam menghadapi masa pubertasnya serta dapat menerapkan metode pembelajaran aktif dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah.
2. Bagi instansi kesehatan agar dapat memberikan promosi kesehatan dan penyuluhan kesehatan dengan metode pembelajaran aktif pada siswa agar informasi yang disampaikan tidak hanya didengar namun juga diaplikasikan oleh siswa dalam menghadapi masa remaja.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti metode pemberian informasi lainnya agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa tidak hanya mengenai seksualitas, namun juga mengenai PMS, HIV/AIDS dan narkoba yang menjadi lingkup dari triad kesehatan reproduksi remaja

